

Morning Update

27 September 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	19,442.7	21,168.2
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	12,709.1	11,597.8
Net asing (Rp miliar)	-197.6	1,591.8	871.0
Net asing (jt shm)	313.0	1,011.9	-1,830.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,481.8	7,479.3

Sektoral	Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	9,908	N/A	0.2%	N/A	N/A
Financials	1,397	N/A	-0.3%	N/A	N/A
Healthcare	1,362	N/A	0.3%	N/A	N/A
Basic Material	1,119	N/A	-0.5%	N/A	N/A
Transportation & Log	1,185	N/A	-0.7%	N/A	N/A
Industrials	1,006	N/A	1.0%	N/A	N/A
Infrastruktur	958	N/A	-0.7%	N/A	N/A
Property	814	N/A	1.5%	N/A	N/A
Enerov	842	N/A	3.0%	N/A	N/A
Consumer Cycl	821	N/A	1.6%	N/A	N/A
Consumer Non-Cyclica	661	N/A	-0.7%	N/A	N/A

Indeks Saham	Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,145	24.2%	0.0%	2.8%	
FSSTI	Singapura	3,061	23.8%	-0.5%	7.6%	
KLCI	Malaysia	1,532	1.5%	-0.5%	-5.8%	
SET	Thailand	1,631	30.8%	0.7%	12.5%	
KOSPI	Korsel	3,125	37.1%	-0.1%	9.1%	
SENSEX	India	60,048	60.6%	0.3%	25.8%	
HSI	Hongkong	24,192	4.1%	-1.3%	-11.2%	
NKY	Jepang	30,249	30.4%	2.1%	10.5%	
AS30	Australia	7,649	24.6%	-0.4%	12.3%	
IBOV	Brasil	113,283	16.8%	-0.7%	-4.8%	
DJI	Amerika	34,798	28.1%	0.1%	13.7%	
SWSP	Eropa	3,550	23.2%	-0.8%	14.2%	
UKX	Ingris	7,051	20.7%	-0.4%	9.1%	

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	24.89	1,772.5	0.17	0.69%
TINS	0.097	1,377.2	0.00	4.43%
*Rp/US\$	14,243			

Suku Bunga & Inflasi	Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln		3.63%		
Kredit Bank IDR		12.13%		
BI 7-Days RR		3.50%	1.59%	1.91%
Fed Funds Target		0.25%	5.30%	-5.05%
ECB Main Refinancing		0.00%	3.00%	-3.00%
Domestic Yen Interest Call		-0.02%	-0.40%	0.38%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	74.0	83.8%	0.7	0.93%
CPO RM/ ton	4,665.0	64.3%	7.0	0.15%
Nikel US\$/ ton	19,406	36.5%	32.3	0.17%
Timah US\$/ ton	38,059	120.7%	1,354.0	3.69%
Emas US\$/tr. oz	1,750.4	-7.0%	7.7	0.44%
Batu Bara US\$/ ton	191.1	261.9%	1.8	0.95%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquang US\$/bushel	5.0	49.2%	0.0	-0.40%
Kedelai US\$/bushel	12.7	27.3%	0.0	0.06%
Tembaca US\$/ton	9,343.8	43.1%	59.3	0.64%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, Dow Jones dan S&P 500 melanjutkan penguatannya sedangkan Nasdaq berakhir di zona merah. Naiknya saham-saham yang diuntungkan dengan adanya pembukaan ekonomi berhasil menjadi penopang bagi penguatan indeks, di sisi lain kembali dilakukannya langkah tegas oleh pemerintah China terhadap hal-hal yang berkaitan dengan bitcoin dan kekhawatiran akan rantai pasokan Nike menjadi sentimen negatif di pasar.

Meskipun belum ada kejelasan terkait pembayaran bunga obligasi dalam denominasi dolar senilai US\$ 83 juta oleh Evergrande namun komitmen perseroan untuk membayar bunga obligasi dalam denominasi Yuan dan langkah pemerintah China menyuntikan likuiditas ke sistem keuangan berhasil meredakan kekhawatiran investor terhadap kemungkinan gagal bayar raksasa properti tersebut yang bisa berdampak negatif pada perekonomian China dan ekonomi global.

Sementara itu Pemerintah China melalui bank sentralnya kembali menegaskan bahwa aktivitas perdagangan, perantara perdagangan, penerbitan token maupun produk derivatif yang berkaitan dengan mata uang kripto merupakan kegiatan ilegal dan PBOC bertekad untuk memberantas semua kegiatan tersebut sampai tuntas.

- Dow Jones menguat +33 poin **(+0.10%)** pada level 34,798
- S&P 500 bertambah +7 poin **(+0.15%)** pada level 4,455
- Nasdaq terkoreksi -4 poin **(-0.03%)** pada level 15,048
- EIDO melemah -0.05 poin **(-0.23%)** pada level 21.28

Technical Ideas

Menguatnya sebagian besar indeks di bursa Wall Street diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya semua harga komoditas dan berlanjutnya tren penurunan kasus covid19 di dalam negeri yang dibarengi dengan semakin banyaknya jumlah dosis vaksin covid19 yang disuntikan akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan *support* di level 6,105 dan *resistance* di level 6,185.

Stocks

- **ICBP** (Buy). Support: Rp8,200, Resist: Rp8,400
- **CPIN** (Buy). Support: Rp6,500, Resist: Rp6,700
- **ASII** (Buy on Weakness). Support: Rp5,100, Resist: Rp5,225
- **EXCL** (Buy on Weakness). Support: Rp2,920, Resist: Rp3,000

ETF

- **XIID** (Buy). Support Rp466, Resist: Rp474
- **XPES** (Buy). Support: Rp354, Resist: Rp362
- **XPID** (Buy). Support: Rp470, Resist: Rp480

Morning Update

27 September 2021

News Highlight

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) melalui entitas usaha yang bergerak di bidang layanan kesehatan terintegrasi (apotek, klinik, laboratorium, dan optik) PT Kimia Farma Apotek (KFA), melakukan rebranding jejaring layanan kesehatannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan Kimia Farma di Tanah Air.

Hal itu dimaksudkan untuk mendukung kegiatan rebranding Kimia Farma Apotek yang dimulai dari Kimia Farma Premier di Jalan Radio Dalam, Jakarta.

Manajemen memaparkan, kondisi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan membuat perusahaan menunda rencana ekspansi penambahan jejaring KFA. Maka dari itu, di tahun ini KFA melakukan inovasi berupa re-branding jaringan guna meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus juga karyawan Kimia Farma secara keseluruhan.

Semua layanan dilakukan secara terpadu mulai dari pelayanan penjualan obat, klinik, dan laboratorium dengan dukungan sistem digital untuk kenyamanan konsumen.

Pada tahun ini KFA menargetkan akan ada 10 jaringan layanan kesehatan yang di rebranding. Yang mana, program rebranding tersebut tidak hanya akan berpusat di Jakarta saja, melainkan akan tersebar di beberapa wilayah.

Lebih lanjut manajemen bilang, sambil berjalan pihaknya pun tengah memantau situasi dan kondisi saat ini. Sehingga diharapkan ke depan, rencana rebranding tersebut bisa segera berlanjut ke wilayah-wilayah berikutnya.

Di sisi lain, KFA juga baru saja menandatangani kerja sama dengan perusahaan consumer goods, Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia. Kemitraan tersebut meliputi program akses layanan vitamin, suplemen, dan produk kesehatan bagi 4.700 karyawan CCEP Indonesia.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) hingga Agustus 2021 terus mencatatkan tren peningkatan kinerja positif dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp800 miliar. Perolehan laba bersih ini berkelanjutan sejak pertama kalinya dicapai di tahun 2020 setelah merugi selama delapan tahun, kemudian diteruskan di tahun 2021 mulai dari Kuartal 1, Semester 1, hingga Agustus 2021.

EBITDA Krakatau Steel hingga Agustus 2021 juga naik 2,2 kali lipat menjadi sebesar Rp1,6 triliun dibandingkan dengan realisasi EBITDA di periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp696 miliar.

Morning Update

27 September 2021

Produktivitas Krakatau Steel hingga Agustus 2021 juga tercatat mengalami peningkatan. Penjualan produk naik 31% menjadi 1.279.000 ton dibandingkan di periode sama tahun 2020 sebesar 980.000 ton. Sementara dari sisi produksi naik 45% menjadi 1.307.000 ton hingga Agustus 2021 dibandingkan di periode sama tahun 2020 yang sebesar 900.000 ton.

Dari sisi penjualan, selain meningkatkan ekspor, Krakatau Steel juga melakukan program digitalisasi, penguatan pangsa pasar melalui strategi hilirisasi, maupun membangun bisnis model yang lebih baik. Strategi pengembangan usaha melalui pembentukan subholding, optimalisasi kinerja, operational excellence, serta melanjutkan program transformasi dan efisiensi juga merupakan kunci dari pencapaian kinerja positif perseroan

Manajemen menambahkan, sampai dengan Agustus 2021 ini Krakatau Steel mampu menurunkan kembali fixed cost hingga 16% dan variable cost hingga 8%. Upaya efisiensi ini meneruskan penghematan yang sudah dilakukan di tahun 2020 dengan penurunan biaya operasional hingga 41%.

Dari sisi transformasi, saat ini Krakatau Steel sudah melakukan perubahan budaya kerja menjadi performance culture, sehingga proses kerja menjadi lebih lincah dan lebih cepat. Sesuai dengan visi misi baru perseroan, saat ini Krakatau Steel lebih kompetitif, untung, dan terpercaya.

Semua upaya tersebut menghasilkan pencapaian kinerja positif Krakatau Steel. Jika dirunut dari tahun 2020 Krakatau Steel untung Rp326 miliar, Kuartal 1 2021 laba bersih sebesar Rp329 miliar, Semester 1 2021 laba bersih sebesar Rp475 miliar, hingga Agustus 2021 laba bersih sebesar Rp800 miliar, itu artinya Krakatau Steel terus mencatatkan tren laba bersih dan nilai penjualan yang terus meningkat. Hal ini juga tidak terlepas dari konsistensi manajemen untuk meningkatkan kinerja dan terus melakukan transformasi untuk semakin baik lagi.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) berencana membeli kembali (buyback) saham perusahaan sebanyak 237,19 juta saham dengan harga pembelian paling tinggi Rp 340 per saham.

Manajemen AMAG menjelaskan, perusahaan ini telah menyiapkan dana untuk buyback saham paling banyak senilai Rp 82 miliar. Adapun perkiraan jadwal pelaksanaan buyback saham AMAG pada 9 Agustus 2021- 9 November 2021.

Sesuai dengan peraturan OJK, jumlah saham yang dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari jumlah modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham beredar adalah 7,5% dari modal disetor perseroan harus tetap dimiliki masyarakat. Pembelian kembali saham ini tidak akan menimbulkan penurunan pendapatan yang signifikan.

Sesuai dengan laporan keuangan 2020, laba per saham AMAG sebesar Rp

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

27 September 2021

21,44 dan diperkirakan akan naik 15% atau Rp 3,23 per saham setelah rencana pembelian saham dilaksanakan berdasarkan proyeksi laba rugi rencana bisnis pada 2021.

Lebih lanjut, Manajemen AMAG menilai penurunan kas yang akan digunakan sebagai sumber pendanaan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham juga tidak berpengaruh terhadap usaha dan operasional AMAG.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) melaporkan pendapatan perusahaan mencapai US\$ 199 juta selama semester pertama 2021. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 84% dibandingkan dengan semester pertama tahun sebelumnya.

Peningkatan kinerja di tengah krisis pandemi Covid-19 tersebut memberikan sinyal positif bagi pemulihan bisnis dan industri sepanjang tahun 2021.

Lebih lanjut, peningkatan kinerja tersebut adalah hasil dari upaya perusahaan untuk memperbaiki strategi penjualan dan meningkatkan efisiensi kerja industri. Peningkatan pendapatan tahun ini banyak disumbangkan oleh penjualan ke pasar ekspor.

Sepanjang semester kedua tahun ini, MASA juga mencatatkan kenaikan penjualan ban mobil sebesar 47% dibandingkan semester pertama 2020. Sedangkan total penjualan ban sepeda motor juga mengalami peningkatan sebesar 28%. Kenaikan volume penjualan terutama berasal dari pasar ekspor, di mana menyumbang lebih dari 55% dari total penjualan ban MASA.

Pertumbuhan penjualan di pasar ekspor juga tercatat lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan penjualan di pasar domestik, salah satunya karena pemulihan ekonomi yang mulai berjalan di pasar ekspor. Saat ini Amerika masih menjadi tujuan ekspor utama MASA di mana menyerap lebih dari 71% volume ekspor.

Morning Update

27 September 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report